

ABSTRAK

Mar'atul Muthmainah. 20.05.211.00034. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul Jaringan Sosial Pengrajin Konfeksi (Studi Kasus Pada Sentra Produksi Konfeksi Di Desa Tritunggal Kabupaten Lamongan).

Desa Tritunggal merupakan satu satunya sentra produksi konfeksi di Kabupaten Lamongan. Sentra konfeksi ini berisi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jaringan sosial merupakan salah satu hal yang perlu dikembangkan oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk jaringan sosial pengrajin konfeksi dan implikasinya pada pengembangan usaha konfeksi di Sentra Produksi Konfeksi Desa Tritunggal. Jaringan sosial pengrajin konfeksi dibagi kedalam tiga kajian utama yaitu jaringan sosial produksi, jaringan sosial distribusi-konsumsi dan jaringan stakeholder. Subjek dari penelitian ini adalah pengrajin konfeksi dengan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan.

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara serta dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan landasan teori jaringan sosial Mark Granovetter sebagai pisau analisis.

Hasil penelitian menunjukkan dari temuan tentang jaringan sosial produksi, jaringan sosial distribusi-konsumsi dan jaringan stakeholder didapatkan dua bentuk ikatan yaitu ikatan kuat yang terjadi pada jaringan sosial produksi dan jaringan sosial distribusi-konsumsi serta ikatan lemah yang terjadi pada jaringan stakeholder. Seluruh jaringan bermanfaat dalam pengembangan konfeksi yaitu modal material, pemasaran dan promosi, hubungan pelanggan, rekrutmen tenaga kerja dan riset pasar dan inovasi produk. Ikatan lemah yang terjalin dengan stakeholder yaitu pemerintah, perbankan, dan Asosiasi Pengrajin Industri Konveksi (APIK) mampu memberikan kontribusi pada pengembangan usaha konfeksi terutama dalam akses pengrajin konfeksi pada permodalan.

Kata kunci: Jaringan sosial, pengrajin konfeksi, sentra produksi

ABSTRACT

Mar'atul Muthmainah. 20.05.211.00034. Department of Sociology, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University of Madura. This thesis raises the title Social Network of Confectionery Craftsmen (Case Study on Confectionery Production Centres in Tritunggal Village, Lamongan Regency).

Tritunggal Village is the only confectionery production centre in Lamongan Regency. This confectionery centre contains Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) actors. Social network is one of the things that needs to be developed by MSME actors to develop their business. The purpose of this study is to determine the form of social networks of confectionery craftsmen and its implications for the development of confectionery businesses in the Tritunggal Village Confectionery Production Centre. The social network of confectionery craftsmen is divided into three main studies, namely the production social network, the distribution-consumption social network and the stakeholder network. The subjects of this research are confectionery artisans with certain predetermined characteristics.

This research method uses a qualitative case study. Data were collected using observation, interviews and documentation. Informants were selected using purposive sampling method. Data analysis used the Miles and Huberman technique. Data validity checking technique using source triangulation. This research uses Mark Granovetter's social network theory as an analytical tool.

The results showed that from the findings on the production social network, distribution-consumption social network and stakeholder network, two forms of ties were obtained, namely strong ties that occurred in the production social network and distribution-consumption social network and weak ties that occurred in the stakeholder network. The entire network is beneficial in the development of confectionery, namely material capital, marketing and promotion, customer relations, labour recruitment and market research and product innovation. Weak ties established with stakeholders, namely the government, banks, and the Association of Convection Industry Craftsmen (APIK) are able to contribute to the development of confectionery businesses, especially in the access of confectionery craftsmen to capital.

Key words: Social networks, confectionery artisans, production centres